

ESKALASI KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA MELALUI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS BELAJAR

Muhammad Mushfi El Iq Bali
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
mushfielqjali8@gmail.com

Sayyidatul Arifa
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
sayyidatularifah28@gmail.com

Abstract: Communication skills are the most important skills in students' daily life, related to the learning climate, and are very much needed as an independent matter in learning. Communication skills greatly facilitate educators and students in learning situations effectively and efficiently. This study aims to determine the quality of the communication skills of educators to students by applying suggestopedia in developing the quality of learning. Suggestopedia is a breakthrough for students in learning to be more positive, enthusiastic, and active in providing good stimulation to the learning process in order to create a more pleasant feeling. The research method used is descriptive qualitative method. This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Walisongo, Banyuwangi Tengah, Probolinggo, with the research subjects being teachers and students. This research phase is carried out with preliminary

studies (interviews), data collection, data verification, and drawing conclusions. The results of the study indicate that in its application, suggestopedia at the basic level has a dominant positive side impact. A conducive learning atmosphere, communication skills, effectiveness, and enthusiasm of students during learning can be seen that students' self-confidence is now increasing at each lesson meeting. The application of the suggestopedia method is essentially effective in carrying out the quality of learning.

Keywords: Communication Skills, Suggestopedia, Learning Quality

Pendahuluan

Pada era sekarang pendidikan lebih terfokus pada peserta didik dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang fleksibel dan praktis.¹ Dimana guru akan mengarahkan siswa sehingga membangkitkan antusiasme dan bisa memberikan ketercapaian paling tinggi dengan keterampilan tujuan yang dimilikinya. Dari keterampilan yang tepat untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah menggunakan keterampilan komunikasi, karena dalam hal berkomunikasi merupakan sesuatu hal penting bagi pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan yang ingin tahu, ingin maju, dan terus berkembang merupakan bagian dalam komunikasi. Hal ini juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui keterampilan komunikasinya.²

Pembelajaran ini merupakan hubungan antara guru dan siswa di dalam kelas.³ Dengan demikian, kualitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran bisa diraih dengan mudah menggunakan proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Oleh karena itu, belajar dalam prosesnya mampu mengubah perilaku yang sebelumnya tidak mampu berkomunikasi menjadi mampu berkomunikasi. Dengan mendapatkan pengetahuan yang dikembangkan oleh pengalaman membagi diri, sehingga dapat memberikan kelebihan bagi yang lain. Oleh karenanya, dalam proses pembelajaran sangatlah

¹ Indah Yanuar Rizki, Miftahus Surur, and Irma Noervadilah, "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa," *Visipena* 12, no. 1 (2021): 124–38.

² Wirdalinda, "Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota," *Menara Ilmu* 13, no. 5 (2019): 212–21.

³ Muhammad Kholil, Muhammad Mushfi El Iq Bali, and Siti Fatimah, "Urgensi Pengembangan Karakter Mandiri Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Melalui Pembelajaran Daring," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 273–88.

diperlukan yang namanya rancangan serta bahan ajar yang bisa membantu terlaksananya pembelajaran.

Komunikasi merupakan cara manusia berinteraksi dengan manusia lain.⁴ Dengan demikian, keterampilan komunikasi mampu membantu mengembangkan kualitas siswa dalam belajar untuk meraih maksud pembelajaran secara efektif.⁵ Sehingga peserta didik mampu berkomunikasi dengan benar dan lancar dalam berbicara terhadap orang lain. Dalam berkomunikasi, semakin banyak kita menambah kosa kata semakin banyak pula tabungan kata yang dimiliki. Peserta didik tidak akan mengerti apa yang dibicarakan orang lain, jika dia tidak memahami apa makna dari berkomunikasi dengan baik. Hal ini dapat menjadi penyemangat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilannya dalam berbicara dan berbahasa.

Keterampilan komunikasi adalah segala kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi yang diperoleh dari mengasah potensi yang dimiliki dengan cara latihan untuk mengatasi hambatan atau kesulitan dalam berbicara.⁶ Komunikasi menjadi pokok atau hal yang mendasari dalam suatu runtunan perubahan belajar yang butuh dikembangkan dan ditingkatkan kecakapannya. Skill berkomunikasi sangat diperlukan siswa untuk mengkomunikasikan semua hal yang terkait dengan bahan ajar, secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks umum tujuan berbicara ialah saling berkomunikasi dalam konteks sempit yaitu sebagai sarana pembelajaran informasi, memberi pengaruh pada penerima informasi, untuk menghibur, dan memicu reaksi dari pendengar. Dengan begitu pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian.⁷

Dengan demikian, komunikasi yang baik sangat dibutuhkan antar guru untuk mewujudkan komunikasi yang dapat dicerna secara optimal oleh peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran yang dicapai bisa

⁴ Endang Wahyuni, "Hubungan Self-Efficacy Dan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum," *Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2015): 51–82.

⁵ Ulfi Indriyani, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question Getting Answer," *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 9, no. 1 (2020): 85–94, <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.23071>.

⁶ Rita Sintiawati, Sinaga Parlindungan, and Karim Saeful, "Strategi Writing to Learn Pada Pembelajaran IPA SMP Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Tata Surya," *Journal of Natural Science and Integration* 4, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.9857>.

⁷ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Lailatul Rohmah, "Implementasi Pendekatan Eklektik Berbasis Sharing Zone," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 152–67, <http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/143>.

maksimal.⁸ Keterampilan berkomunikasi yang dimiliki siswa dapat melatih skill mereka dalam menentukan kualitas dari pembelajaran. Dalam skill ini, kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berbahasa mampu membuat siswa menjadi terampil dalam berdiskusi, ceramah, bertanya, dan presentasi. Sehingga memudahkan guru untuk memulai proses pembelajaran dengan baik dan efektif. Keterampilan komunikasi yaitu skill yang dimiliki siswa dalam menguraikan informasi, ide, pendapat, dan pengetahuan yang bersifat verbal dan non-verbal dalam pembelajaran.⁹ Untuk mencapai kualitas belajar, salah satunya dengan menggunakan keterampilan dalam berkomunikasi.

Keterampilan komunikasi menjadi salah satu momok yang masih ditakuti bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Banyuwangi Tengah Probolinggo. Pasalnya siswa masih kurang terampil dalam berkomunikasi, sebagian siswa bahkan masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan rasanya melalui komunikasi dan takut untuk menyampaikan argumen dan ide secara efektif dengan pengelolaan bahasa yang benar dan fleksibel. Kebanyakan siswa masih tergolong minim dalam menyusun kalimat yang baik dan benar dalam berbahasa Indonesia. Dalam menyampaikan materi hanya monoton pada metode ceramah, sehingga menimbulkan dampak yang terlihat siswa kurang bersemangat, dan tak jarang bahkan diantara mereka sibuk dengan urusannya sendiri dan tidak memperhatikan guru yang mengajar di depan kelas. Hal ini menyebabkan kurang keefektifan dalam pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam penyampaian pembelajarannya tergolong masih rendah, baik komunikasi secara lisan maupun non lisan.

Dari permasalahan ini, sangat diperlukan metode pembelajaran yang merujuk pada keterampilan komunikasi yang baik supaya mampu mendapatkan siswa yang komunikatif dan cakap dalam berbicara. Oleh karena itu metode yang dapat mengembangkan keterampilan komunikasi siswa adalah metode suggestopedia. Suggestopedia merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu mempengaruhi peserta didik, dengan cara memperdengarkan music klasik dengan tingkat yang lebih sederhana untuk menciptakan perasaan enjoy dan menenangkan dalam proses

⁸ Putri Wahyuningsih and Siti Fatonah, "Analisis Berkomunikasi Dalam Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Di SDN 2 Negerikaton Pesawaran Lampung," *Tarbiyah Wa Ta'lim* 8, no. 1 (2021): 1–22.

⁹ Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika," *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 29–42.

pembelajaran bagi peserta didik.¹⁰ Dimana metode sugestopedia ini dilakukan untuk menyalurkan serta membuat siswa menjadi santai dengan membubuhkan poster-poster yang memberikan dampak informasi yang positif dalam lingkup ruangan yang menghibur. Metode ini menciptakan suasana menarik dan menyenangkan. Dalam hal ini, siswa akan cenderung lebih terbuka dalam melakukan proses pembelajaran, baik dalam sisi *language* maupun komunikasi. Sugesti yakni sebuah keadaan yang mampu mempengaruhi dan mengambil alih siswa sedemikian rupa sehingga siswa mampu mengembangkan progres yang bersifat positif.¹¹

Dengan demikian, metode ini akan sangat menarik bila diterapkan untuk Madrasah Ibtidaiyah karena dengan ini, siswa tidak akan merasa jenuh, juga dapat membantu dalam mengingat pelajaran, dan membangkitkan antusiasme siswa untuk belajar sehingga dari proses belajar mengajar akan tercapai. Karena sugestopedia merupakan salah satu alternatif untuk mengoptimalkan keterampilan komunikasi bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah, sehingga kualitas belajar tercapai. Dengan metode sugestopedia ini siswa akan melibatkan fungsi sadar dan bawah sadar, untuk menghasilkan berbicara bahasa dengan baik dalam keterampilan komunikasi. Sesuai yang dikemukakan oleh George Lazanov.¹² Metode sugestopedia mampu mempengaruhi belajar sehingga dapat memberikan sisi positif maupun negatif.¹³ Untuk mendapatkan sisi positif, yang bisa digunakan. Bagi siswa di dalam kelas akan dibuat menjadi nyaman, ritme dipasang, partisipasi mereka didorong lebih jauh.

Lazanov menguraikan bahwa teknik relaksasi serta konsentrasi dapat membantu bagi pelajar memulai sumber bawah sadar siswa dan menguasai kuantitas kosa kata serta lebih baik dan juga struktur-struktur

¹⁰ Abdul Hamid Wahid, Muhammad Mushfi El Iq Bali, and Sofiatul Maimuna, "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 05, no. 01 (2021): 1–17.

¹¹ Nur Amalia, Nur Aini Puspita Sari, and Rida Tania Noviani, "Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta," *Jurnal Metamorfosa* 8, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.333>.

¹² Suprpto, Rio Kurniawan, and Helfiana Sihaloho, "Metode Sugestopedia Sebagai Alternatif Pembelajaran Retorika Di Perguruan Tinggi," in *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2020, 167–72.

¹³ Lili Hasmi, "Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Bukittinggi," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 74–84.

yang tetap dari pemikiran mereka.¹⁴ Metode ini sangat tepat untuk menangani hal ini, oleh karena itu metode ini memiliki ketegasan dalam pembelajaran yang memberi rasa nyaman terhadap peserta didik yang berupa pemberian sugesti positif. *With the help of music accompaniment or the strains of songs during the learning process that can be accepted by students well.*¹⁵ Inilah yang sudah menjadi penerapan dari metode sugestopedia. Hal ini berdampak lebih baik jika diterapkan.

Peneliti terdahulu Kusumawanti et al. keterampilan komunikasi sebagai salah satu yang diterapkan di sekolah, mempunyai bagian penting dalam pengembangan mutu pendidikan, terutama dalam mencetak peserta didik yang berkualitas.¹⁶ Senada dengan penelitian Srirahayu, bahwa sugestopedia adalah suatu metode pembelajaran yang mampu mensugesti anak didiknya, tetapi bagi tingkat yang lebih sederhana dengan memperdengarkan musik klasik agar mampu menenangkan dan membuat peserta didik terasa rileks dan santai dalam pembelajaran.¹⁷ Metode sugestopedia bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya puisi untuk memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Penelitian ini bertujuan memaparkan keterampilan komunikasi dengan sugestopedia dalam mengembangkan kualitas belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, juga dapat mengembangkan kualitas belajar siswa, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa tentang komunikasi dengan baik. Selain itu siswa juga dapat menjadi bahan acuan untuk dikembangkan pada keterampilan komunikasi maupun materi yang lain bagi seorang pendidik, juga sebagai pedoman yang bisa menambahkan selingan dalam cara belajar mengajar, dan mengevaluasi cara mengajar yang telah digunakan sebelumnya dengan metode terbaru yang digunakan.

¹⁴ Iskandar Muda and Siti Aminah Hasibuan, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugest To Pedia Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2020/2021," *AFoSJ-LAS* 1, no. 3 (2021): 120–32.

¹⁵ Moch Tohet et al., "Characters Education Based Audiovisual for Children in the Coastal Area," *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* 12, no. 4 (2021): 1639–44.

¹⁶ Yulita Indah Kusumawanti, Iin Purnamasari, and Intan Rahmawati, "Keefektifan Media Scrapbook Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *DWIJALOKA: Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah* 2, no. 1 (2021): 89–97.

¹⁷ Peni Srirahayu, Anggia Suci Pratiwi, and Sunanah, "Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas 4 SDN Ciwalet Tasikmalaya," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 2 (2020): 159–69, <https://doi.org/10.30659/j.8.2.159-169>.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan *qualitative approach* dengan jenis deskriptif yang mengumpulkan data secara langsung. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi serta wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis, memahami dan, menggambarkan tentang keterampilan komunikasi antara siswa dengan sesama manusia dalam penggunaan metode suggestopedia pada Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Banyuanyar Tengah Probolinggo. Penelitian ini dapat memberikan gambaran secara kualitatif terhadap keterampilan komunikasi dengan suggestopedia dalam mengembangkan kualitas belajar. Dalam penelitian ini dari semua data yang dikumpulkan, kemudian dilakukan proses analisis data antara lain; reduksi data, penyajian data, dan menarik sebuah kesimpulan. Analisis data dilaksanakan sejak awal penelitian hingga data terkumpul, kemudian dianalisis untuk memastikan bahwa keterampilan komunikasi dengan suggestopedia dapat mengembangkan kualitas belajar di Madrasah Ibtidaiyah Banyuanyar Tengah Probolinggo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian, berarti tujuan penelitian ini tercapai yakni keterampilan komunikasi dengan suggestopedia dalam mengembangkan kualitas belajar yang dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Banyuanyar Tengah Probolinggo.

Keberhasilan guru dalam upaya mengelola pengajaran di dalam kelas dengan memakai suggestopedia ini supaya pembelajaran tercapai secara optimal yang dapat menunjukkan bahwa guru itu mampu membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga banyak menanggapi bahwa guru sebagai fasilitator. Dalam tujuan menggunakan metode sugesti adalah untuk menghadirkan suasana kelas yang nyaman (tidak tegang), menggunakan ritme agar merasa santai, terjaga serta siap untuk berkonsentrasi dan tanpa disadari anak didik sejumlah kosa kata serta menyimpan bermacam aturan kebahasaan yang sudah dipelajarinya. Musik sangat tepat untuk belajar keterampilan komunikasi karena siswa akan mampu memperoleh inspirasi, dan dapat ide kreatif, musik ini digunakan sebagai alat untuk menciptakan siswa rileks dan suasana yang nyaman. Oleh karena itu metode ini menegaskan sugesi kepada peserta didik agar memiliki kepercayaan diri bahwa mereka mampu berkomunikasi.

Pentingnya Keterampilan Komunikasi

Begitu pentingnya keterampilan komunikasi ini untuk pendidikan dan salah satu kemampuan paling penting harus dimiliki oleh siswa yaitu,

komunikasi merupakan proses pertukaran informasi antar individu maupun antar kelompok.¹⁸ Oleh karena itu melalui berbicara seseorang mampu menyampaikan informasi yang melalui perkataan kepada orang lain. Dengan demikian komunikasi ini sangat berperan dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan agar mendapatkan pengetahuan dan pertukaran ide atau gagasan jika siswa menempuh pembelajaran dengan baik, hingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dikatakan efektif. Oleh sebab itu, berkomunikasi dapat memberikan pikiran secara efektif dan untuk pembicara harus memahami kata demi kata segala yang ingin dikomunikasikannya. Dengan demikian pembelajaran ini membutuhkan keterampilan untuk membangun dan mengelola kegiatan ruang kelas secara efisien pembelajaran dan yang mengembangkan secara terus menerus.¹⁹ Oleh karena itu, supaya komunikasi berjalan dengan secara optimal dan memberi manfaat, hal ini kemampuan seseorang untuk menyampaikan serta mengirim pesan yang jelas dan mudah dipahami. Maka sangat diperlukannya keterampilan komunikasi.

Tujuan dari keterampilan komunikasi yakni memudahkan berbicara terhadap anak didik agar berlatih berkomunikasi, kejelasan dalam berbicara dalam sehari-hari dengan jelas dan tepat. Hal tersebut supaya tepat dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh menyangkut apa yang menjadi topik pembicaraan, siapa yang diajak berbicara dan bagaimana situasi pembicaraan. Upaya dalam kebiasaan *skill speech* sehari-hari tidak dapat tercapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa dipelajari.

Berdasarkan yang harus diperhatikan dalam melatih keterampilan komunikasi yaitu bahwa guru mesti bisa menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mengemas pembelajaran agar lebih terarah memakai sugesti dari guru dengan iringan musik sehingga menjadikan semangat siswa untuk belajar.²⁰ Keterampilan komunikasi ini dapat dilatih dengan keadaan suatu solusi proses pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan pola pembelajaran yang sesuai yang membantu

¹⁸ Suci Archindany Anfa'u and Moesarofah, "Pengaruh Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa," *Journal of Innovative Counseling* 4, no. 2 (2020): 64–69.

¹⁹ Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning," *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 28–38.

²⁰ Novianti Ayu Cahyani, Dadan Djuanda, and Ali Sudin, "Penerapan Metode VAKS (Visual, Auditory, Kinesthetic, Sugestopedia) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Materi Memerankan Tokoh Drama," *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 1571–80, <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10470>.

kualitas peserta didik.²¹ Dengan demikian, jika tidak adanya keterampilan komunikasi akan dapat menghalangi siswa dalam pembelajaran dikelas.

Terlepas dari itu semua, manfaat dari keterampilan komunikasi untuk anak didik selama pelaksanaan pembelajaran dapat membantu siswa memahami informasi dan pesan. Dengan itu juga perihal berkomunikasi, mereka harus memberikan tanggapan, mengajukan ide dan pendapatnya, serta mulai berani bertanya. Oleh karenanya keterampilan komunikasi yang baik untuk siswa akan sangat mendukung tercapainya pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran yaitu cara berkomunikasi antar guru dengan siswa. Hal ini pembelajaran yang kondusif harus membuat anak didik menaruh minat untuk belajar. Kegiatan pelajaran yang kondusif akan dapat mengembangkan aktivitas belajar siswa, jika komunikasi dan kegiatan belajar berjalan baik, hingga akan mendapatkan kualitas yang optimal. Dengan demikian semakin baik berkomunikasi siswa maka akan semakin baik pula aktivitas belajar.

Metode Sugestopedia

Metode sugestopedia merupakan proses yang mampu digunakan selama merangsang kemampuan konsentrasi peserta didik sehingga membangkitkan keterampilan komunikasinya. Penerapan sugesti ini memberikan peserta didik bisa berkonsentrasi, dan tanpa diduga mereka akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan, serta komunikasi yang sudah dipelajari.²² Senada dengan hal tersebut, metode sugesti menjadi teknik relaksasi dan konsentrasi mampu membuat bagi pelajar mengelola sumber bawah sadar anak didiknya dan menyimpan kosa kata dan aturan kebahasaan bahwa pernah diajarkan kepada mereka.²³ Oleh karena itu, keterampilan komunikasi memperkirakan bahwa sugestopedia ialah teknik yang tepat sebagai upaya selama digunakan khusus dalam pembelajaran. Dengan begitu yang mengembangkan nilai diperoleh oleh siswa dapat berkualitas. Berdasarkan yang sudah pembahasan di atas bahwa belajar sebelum menerapkan metode sugesti serta pembelajaran setelah menerapkan metode ini yang melatih upaya konsentrasi siswa dapat mengembangkan hasil belajar.

²¹ Indah Mulatsih, Hairida, and Ira Lestari, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa," *EduChem* 1, no. 1 (2020): 10–17.

²² Engla Tivana, "Pengaruh Metode Sugestopedia Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Certpen Siswa SMA," *Semantik* 4, no. 1 (2015): 1–20.

²³ Muhammad Mushfi El Iq Bali and Itatul Masuloh, "Hypnoteaching: Solusi Siswa Learning Disorder," *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 89–103, <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1188>.

Pada hakikatnya penerapan metode sugesti ini dapat berpengaruh kepada peningkatan kepercayaan siswa. Perihal keadaan belajar di ruang kelas merupakan suatu cara yang menyenangkan hingga sangat dibutuhkan suasana yang santai serta lingkungan yang nyaman dapat memberikan sugesti positif. Dalam pelaksanaan memulai proses belajar, sebagai pengajar sebisa mungkin membuat suasana yang berbeda dengan yang lainnya, kemudian menyampaikan sugesti-sugesti positif kepada para anak didik. Karena hal ini pemberian sugesti dapat jadi tempat dengan mengembangkan diri siswa sebagai motivasi.

Dengan hal ini cara pembelajaran metode sugesti yang diterapkan dan memenuhi kegiatan belajar sebagai berikut; (1) Pengajar harus menentukan dan menjadikan anak didiknya agar yakin dan percaya diri, sehingga murid tidak merasakan tertekan saat pelajaran. (2) Di saat perihal seutuhnya antara keadaan sadar dan bawah sadar, dan komunikasi verbal dan nonverbal yang berupa rangsangan semangat dari keadaan ruangan serta untuk kepribadian seseorang. (3) Intonasi, pengajar menyajikan metode pelajaran dengan intinasi dan siswa di orientasikan rileks sehingga dan menganggap belajar itu mudah. (4) Interaksi antara siswa yang membuat kesan dalam hati mereka mereka.²⁴ Dapat disimpulkan bahwa dengan metode sugesti sangat diharapkan pembelajaran tercapai secara optimal dan untuk anak didik lebih mudah berkomunikasi antar teman dan yang lainnya. Hal tersebut sugesti ini dapat menciptakan suasana santai nyaman dan menyenangkan kemudian memberikan sugesti-sugesti positif sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.²⁵ Jika siswa merasakan perasaan tertekan yang akan menghambat kemampuan yang dimiliki pelajar dan keadaan suasana lingkungan yang nyaman, maka dapat diciptakan dengan menggunakan iringan musik klasik. Di saat mereka merasa rileks, maka pendidik akan memberikan sugesti positif dan perlu diberikan arti kemaknaan hidup dalam mencapai tujuan kehidupan.

Metode sugestopedia ini sangat memerlukan iraman yang membangkitkan suasana yang nyaman dan tenang. Jika suasana hati kita tenang maka bertanda bahwa sugesti ini berjalan dengan baik. Dengan demikian pula keberlangsungan interaksi siswa misal orang tua dengan

²⁴ Edhy Rustan and Muh Said Bahru, "Penguatan Self Confidence Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Sugestopedia," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (2018): 1–14, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i1.282>.

²⁵ Dewi Ayu Asari, Slamet S. Y., and Joko Daryanto, "Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," *UNS-Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar* (2020).

anaknya dapat mewujudkan sikap santai, anak didik juga belajar dari lingkungan dari yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut tempat perlu desain sedemikian rupa karena kelas yang digunakan sebagai lingkungan belajar, dan adanya musik. Sehingga lingkungan belajar memberikan kesan gembira, cerita, membangkitkan semangat serta menjadikan perasaan bahagia bagi siswa.

Metode sugestopedia ini tergantung pada kemampuan penerapan dan menciptakan tempat belajar yang kondusif, jika ada kesalahan yang mengkreasikan suasana belajar maka akan berpengaruh pada tujuan dan hasil belajar yang ingin dicapai. Oleh karenanya, pertimbangan dan persiapan matang sangat diperlukan dalam menerapkan metode ini agar metode dapat dipraktikkan secara efektif yakni: (a) Menciptakan ruang kelas yang menarik atau atraktif (dengan cahaya lembut) dan suasana kelas yang menyenangkan. (b) Menggunakan musik supaya terasa santai, terjaga dan siap untuk berkonsentrasi. (c) Gunakan pengingat-pengingat visual untuk mempertahankan sikap positif. (d) Guru berkepribadian dinamis yang mampu memerankan bahan dan memberikan motivasi pada siswa dalam kesantiaian. (e) Berinteraksilah dengan lingkungan belajar yang lebih baik.

Berdasarkan lima dasar tersebut dalam menggunakan sugesti pada siswa, oleh karena itu berpendapat bahwa dengan memanfaatkan fungsi sadar siswa, rasa takut akan mengalami kegagalan yang dapat berkurang sehingga mereka menjadi termotivasi untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Dalam pembelajaran ini jika suasana kelas yang kurang serasi dan santai akan menurunkan hasil belajar maka mereka juga kurang bermanfaat potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik.²⁶

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menyempatkan bahan, sebagai pengajar memberikan motivasi dan games supaya anak didik bisa lebih antusias untuk mengikuti pelajaran.²⁷ Hal itu guru harus menguatkan serta motivasi pada siswa, memakai ritme ketika pembelajaran.²⁸ Musik adalah alat yang digunakan oleh sugestopedia agar memberikan ketenangan dan kesantiaian saat belajar, sehingga membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan, agar peserta

²⁶ Nur Agung, "Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Sugestopedia," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 19–29, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.288>.

²⁷ Nur Asmayani Tamsir, Usman, and Abdul Azis, "Pengaruh Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA," *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2020): 25–31.

²⁸ Dwi Prasetya and Khanifatul Safitri, "Metode Sugestopedia Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *TRILAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6, no. 3 (2020): 866–73.

didik dapat belajar dengan antusias maka pola metode sugesti dapat memberikan motivasi belajar, akan mudah dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang diberikan. Siswa juga terlihat konsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam menghayati pembelajaran.²⁹

Lazanov mengakui bahwa manusia lebih ingat dan terpengaruh serta informasi yang diperoleh dari asal yang memiliki otoritas. Dengan hal ini, guru dalam sugesti mesti mempunyai otoritas yang besar. Intonasi dalam penyampaian materi digunakan untuk mencegah kebosanan dan untuk mendramatisasi, mempengaruhi secara emosional, serta memberikan makna pada materi linguistik. Fungsi irama di sini sama dengan fungsi intonasi, kondisi inilah yang penting dalam pembelajaran, karena siswa tidak tegang dan kemampuan konsentrasi meningkat.

Dengan demikian, peran yang sangat penting dengan metode sugesti dapat mengembangkan motivasi pembelajaran anak didik untuk sekolah dasar, memberikan kenyamanan, merasa tenang, saling gotong royong, percaya diri dan saling menghargai satu sama lain dan juga saling mendorong dan lebih banyak lagi. Karena setiap sekolah dasar sangat mengharapkan pelajaran yang seperti ini. Jika metode ini dikerjakan dapat tercapainya kualitas pembelajaran siswa.

Langkah-langkah Metode Sugestopedia

Sekalipun demikian terdapat langkah-langkah, untuk metode ini dapat yang diterapkan pada pembelajaran tingkat dasar sebagai berikut.³⁰

Tabel 1. Sintaks Metode Sugestopedia

Tahapan	Deskripsi
Presentasi (<i>Presentation, a preparatory stage</i>)	Dengan langkah ini peserta didik akan dibuat rileks serta diberi sugesti positif, yang diberikan masukan-masukan dalam pelajaran dari sugesti bahwa dengan metode sugestopedia ini lebih mudah dan menggembarakan. Guru bisa memakai cara memberikan motivasi, dan membuat penjabaran secara sugeti serta kata positif, mendudukan siswa secara nyaman dan meningkatkan kepercayaan anak didik.

²⁹ Sri Wulan Anggraeni and Yayan Alpian, "Penerapan Metode Sugestopedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 106–22.

³⁰ Rizki Amalia Sholihah, "Metode Sugestopedia Dengan Teknik Bermain Peran Atau Role Playing Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 10, no. 1 (2015): 1–24.

Tahapan	Deskripsi
Aktif Konser (<i>Active concert</i>)	Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru secara langsung, dan disertai iringan musik yang akan membuat siswa merasakan tenang serta rileks dan sesuaikan suasana hati dengan berbagai musik sehingga menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Dalam tahap ini guru memberikan materi dan membacakan.
Pengulangan Pasif (<i>Passive review</i>)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami apa yang dipelajari dalam tahap aktif konser, dan alunan musik yang dapat diperdengarkan dalam tahap ini Siswa diajak untuk rileks dan mendengarkan musik dengan dialog yang dibacakan dengan sangat pelan. Dan juga bebas memilih musik yang bisa mengantarkan anak didik dilakukan mental yang terbaik sehingga bisa mengetahui metode pelajaran dengan lebih mudah, agar terasa santai dan siap terjaga, untuk berkonsentrasi.
Latihan (<i>Practice</i>)	Guru mengarahkannya dengan cara ini siswa menjalankan latihan atau evaluasi belajar dengan menyampaikan latihan-latihan, game, dan menjadikan apa yang sudah dipelajari.

Berdasarkan dengan tahapan ini mengharapkan pembelajaran keterampilan komunikasinya bisa berjalan menyenangkan dan berkesan untuk peserta didik. Akan lebih lagi efektif jika pembelajarannya di lingkungan yang sudah ditata dengan baik, akan sangat mudah untuk mengembangkan pelaksanaan pelajarannya.

Dalam metode sugestopedia ini terdapat langkah-langkah sugesti yaitu: presentasi, tahap persiapan, konser pertama, konser aktif, konser kedua, ulasan pasif, *practice* (praktik). Dengan adanya langkah tersebut pelaksanaan saat pembelajaran serta memakai metode sugestopedia mampu mengembangkan kualitas belajar. Metode sugestopedia ini memberikan suasana pelajaran keterampilan komunikasi yang nyaman serta memberikan sugesti melalui irama musik, upaya yang diharapkan melalui lagu tersebut dapat merangsang imajinasi siswa dalam belajar. Jika mereka sudah tersugesti maka siswa akan dapat dengan mudah berdialog antar sesama teman lainnya. Sugesti ini akan memudahkan siswa dalam

menuangkan dialog beserta pemikirannya sehingga mampu berkomunikasi dengan baik.

Telepas dari itu semua tahapan materi, bagi guru harus mengetahui dan memerhatikan kondisi dan kemampuan masing-masing peserta didiknya. Sehingga pemberian materi bisa sesuai dengan kemampuannya. *Pertama*, Hal ini materi yang diberikan juga bertahap, dari yang termudah hingga tingkat yang lebih sulit agar memudahkan anak didik. *Kedua*, Motivasi ini merupakan bagian pokok yang mesti diperhatikan oleh guru yakni pemberian motivasi. Berdasarkan yang sangat dibutuhkan bagi siswa untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. *Ketiga*, memberikan pujian dan juga memberi positif bagi peserta didik. Berdasarkan pujian dan motivasi yang tepat untuk siswa akan merasa lebih dihargai oleh guru sehingga siswa senantiasa berusaha dalam mempelajari materi yang diberikan.

Kelebihan dan Kelemahan Metode Suggestopedia

Berdasarkan pendapat dari Tariagan bahwa tentang kelebihan metode suggestopedia sebagai berikut: (1) Bisa menghasilkan suasana nyaman dan santai. (2) Memberikan suasana kelas biasa jadi menyenangkan dan menggembirakan. (3) Proses pembelajaran dipercepat. (4). Penekanan dalam perkembangan kecakapan berbahasa umum khususnya kosa kata.

Dengan kelebihan lain dari metode ini adanya saling rasa percaya diri dan dirasakan oleh guru dan siswa selama pelaksanaan belajar yang di laksanakan. Kelebihan ini menjadikan isi dari proses pembelajaran, cara relaksasi yang dihadirkan melewati guru dengan siswa sehingga menciptakan kondisi siswa yang santai dan nyaman dalam pembelajaran dan seluruh pembelajaran untuk diberikan maupun diterima siswa dengan baik.

Sedangkan beberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan dalam menerapkan metode ini sebagai berikut: (a) Metode sugesti hanya bisa dilakukan dalam sewaktu-waktu dengan jumlah pelajar paling banyaknya 12 orang. (b) Dengan sarana dan prasarana yang dipakai untuk penunjang mesti memadai, dan harus memiliki biaya yang cukup tinggi. (c) Walaupun metode ini memiliki keunikan tetap memiliki kemiripan dengan metode lain dimana saat menyampaikan materi masih berdasarkan tata bahasa struktural.³¹

Sugesti ini cocok untuk diterapkan bagi kelas kecil, dari persiapan untuk tingkat dasar tidak ada ketentuannya. Oleh karena itu kekurangan

³¹ Fakturmen, "Teori Suggestopedia Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Mengarang (Insyāʾ)," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 1–30.

dari metode ini tidak begitu efektif untuk kelompok siswa tingkat dasar. Dalam mengatasi kelemahan tersebut maka guru harus membentuk kelompok, sekalipun dari siswa yang cenderung pasif hingga guru mampu merangsang anak didiknya agar lebih aktif dalam pembelajaran, dengan membuat perhatian lebih kepada siswa yang kurang aktif tersebut.

Dengan demikian dapat dipahami datangnya suatu pembaharuan pasti mempunyai kelemahan. Sebagai metode, sugestopedia masih kurang sanggup menerapkan pembelajaran berskala besar. Pada hakikatnya masih sedikit pelajaran dalam ruang tempat relatif, kemungkinan di atas 20 siswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan, terlepas dari itu semua metode ini juga bisa berhasil dilaksanakan dalam kelas, karena posisi guru sebagai peran untuk mengatur kondisi kelas selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan hal itu sesuai atas salah satu dari keutamaan sugesti itu sendiri, selain itu bisa membubuhkan bahwa dari salah satu pokok utama metode ini yakni sikap dan kuasa guru yang penguasa penuh dalam pembelajaran.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: pembelajaran keterampilan komunikasi dengan sugestopedia dalam mengembangkan kualitas belajar yang dilakukan pada madrasah ibtidaiyah walisongo banyunyar tengah probolinggo. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan komunikasi dengan menggunakan sugestopedia. Selama menerapkan metode ini yang lebih menonjol suasana pembelajaran yang kondusif. Pada hakikatnya pembelajaran yang diiringi musik dan tidak merasa tegang dan luwes dalam menyimak materi mulai terlihat pada aktivitas anak didik selama pelaksanaan pembelajaran. bahwasanya terlihat pada sebagian besar aspek dari keterampilan komunikasi, keefektifan dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran dengan hal ini mereka sudah mulai berani berbicara, tanya jawab dan maju ke depan kelas, mereka juga mulai termotivasi serta berminat dalam pelaksanaan pelajaran, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, dengan ini sudah terlihat bahwa sudah ada perkembangan dalam kualitas belajar, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan membaca. Sehingga dapat terlihat bahwa kepercayaan diri siswa kini meningkat pada setiap pertemuan pelajaran. Penerapan metode sugestopedia ini hakikatnya efektif dalam mengemban kualitas belajar.

Daftar Pustaka

- Agung, Nur. “Peningkatan Kemampuan Debat Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Metode Suggestopedia.” *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 19–29. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.288>.
- Amalia, Nur, Nur Aini Puspita Sari, and Rida Tania Noviani. “Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta.” *Jurnal Metamorfosa* 8, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i1.333>.
- Anfa’u, Suci Archindany, and Moesarofah. “Pengaruh Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa.” *Journal of Innovative Counseling* 4, no. 2 (2020): 64–69.
- Anggraeni, Sri Wulan, and Yayan Alpian. “Penerapan Metode Sugestopedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 106–22.
- Asari, Dewi Ayu, Slamet S. Y., and Joko Daryanto. “Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.” *UNS-Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar*, 2020.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning.” *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 28–38.
- . “Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika.” *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 29–42.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Itatul Masulah. “Hypnoteaching: Solusi Siswa Learning Disorder.” *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 89–103. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1188>.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Lailatul Rohmah. “Implementasi Pendekatan Eklektik Berbasis Sharing Zone.” *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 152–67. <http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/143>.
- Cahyani, Novianti Ayu, Dadan Djuanda, and Ali Sudin. “Penerapan Metode VAKS (Visual, Auditory, Kinesthetic, Sugestopedia) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Materi

- Memerankan Tokoh Drama.” *Jurnal Pena Ilmiah* 2, no. 1 (2017): 1571–80. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10470>.
- Fakturmen. “Teori Sugestopedia Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Mengarang (Insyā).” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 1–30.
- Hasmi, Lili. “Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Bukittinggi.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 74–84.
- Indriyani, Ulfi. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question Getting Answer.” *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah* 9, no. 1 (2020): 85–94. <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.23071>.
- Kholil, Muhammad, Muhammad Mushfi El Iq Bali, and Siti Fatimah. “Urgensi Pengembangan Karakter Mandiri Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Melalui Pembelajaran Daring.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 273–88.
- Kusumawanti, Yulita Indah, Iin Purnamasari, and Intan Rahmawati. “Keefektifan Media Scrapbook Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *DWIJALOKA: Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah* 2, no. 1 (2021): 89–97.
- Muda, Iskandar, and Siti Aminah Hasibuan. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugest To Pedia Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri Babel Kabupaten Aceh Tenggara Tahun Pembelajaran 2020/2021.” *AFoSJ-LAS* 1, no. 3 (2021): 120–32.
- Mulatsih, Indah, Hairida, and Ira Lestari. “Pengaruh Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa.” *EduChem* 1, no. 1 (2020): 10–17.
- Prasetya, Dwi, and Khanifatul Safitri. “Metode Suggestopedia Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6, no. 3 (2020): 866–73.
- Rizki, Indah Yanuar, Miftahus Surur, and Irma Noervadilah. “Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa.” *Visipena* 12, no. 1 (2021): 124–38.
- Rustan, Edhy, and Muh Said Bahru. “Penguatan Self Confidence Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Suggestopedia.” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 6, no. 1 (2018): 1–14. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i1.282>.
- Sholihah, Rizki Amalia. “Metode Suggestopedia Dengan Teknik Bermain

- Peran Atau Role Playing Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Adabiyya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan* 10, no. 1 (2015): 1–24.
- Sintiawati, Rita, Sinaga Parlindungan, and Karim Saeful. “Strategi Writing to Learn Pada Pembelajaran IPA SMP Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Materi Tata Surya.” *Journal of Natural Science and Integration* 4, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.9857>.
- Srirahayu, Peni, Anggia Suci Pratiwi, and Sunanilh. “Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas 4 SDN Ciwalet Tasikmalaya.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 2 (2020): 159–69. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.159-169>.
- Suprpto, Rio Kurniawan, and Helfiana Sihaloho. “Metode Sugestopedia Sebagai Alternatif Pembelajaran Retorika Di Perguruan Tinggi.” In *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.*, 167–72, 2020.
- Tamsir, Nur Asmayani, Usman, and Abdul Azis. “Pengaruh Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA.” *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2020): 25–31.
- Tivana, Engla. “Pengaruh Metode Sugestopedia Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Certpen Siswa SMA.” *Semantik* 4, no. 1 (2015): 1–20.
- Tohet, Moch, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Dina Putri Juni Astuti, Alwiya Ulfa, Siti Maisaroh, Hariroh Ashidqiah, Dahlan Abdullah, Kamaruddin Hasan, Teuku Muhammad Ridwan, and Cut Ita Erliana. “Characters Education Based Audiovisual for Children in the Coastal Area.” *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* 12, no. 4 (2021): 1639–44.
- Wahid, Abdul Hamid, Muhammad Mushfi El Iq Bali, and Sofiatul Maimuna. “Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 05, no. 01 (2021): 1–17.
- Wahyuni, Endang. “Hubungan Self-Effecacy Dan Keterampilan Komunikasi Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum.” *Jurnal Komunikasi Islam* 5, no. 1 (2015): 51–82.
- Wahyuningsih, Putri, and Siti Fatonah. “Analisis Berkomunikasi Dalam Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Di SDN 2 Negerikatton Pesawaran Lampung.” *Tarbiyah Wa Ta’lim* 8, no. 1 (2021): 1–22.

Wirdalinda. “Pengaruh Penggunaan Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Menara Ilmu* 13, no. 5 (2019): 212–21.